

BAB III

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung

SMA Negeri 9 Bandar Lampung awal berdiri bernama SMPP 51 (Sekolah Menengah Perintis Pembangunan), mulai melaksanakan aktifitas belajar mengajar sejanakan tanggal 2 Januari 1996 dengan surat keputusan Mendikbut RI, nomor 0265/O/1975, tanggal 20 November 1975, tahun 1985 berubah nama menjadi SMA Negeri 5 Tanjung Karang, dan tanggal 7 Maret 1997 berubah menjadi SMA Negeri 9 Bandar Lampung sesuai dengan surat keputusan Mendikbut RI, Nomor 035/O/199. Nomor Statistik SMA Negeri 9 Bandar Lampung 30.1.12.60.01.09, tahun 1993, nomor buku AC 858499, dan buku sertifikat asli tersimpan pada Bagian Perlengkapan Dinas Pendidikan dan perpustakaan. SMA Negeri 9 Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah favorit di Bandar Lampung yang beralamatkan Jalan Panglima Polim No.18 Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Sebagai sekolah unggulan sekaligus kebanggaan masyarakat Kota Bandar Lampung, maka antusias masyarakat baik dari dalam maupun luar kota Bandar Lampung begitu tinggi untuk dapat menyekolahkan anak-anak mereka disekolah ini. Hal ini berimplikasi dengan input di kota Bandar Lampung. Kondisi yang demikian ini tentu membawa persaingan yang cukup kompetitif baik antara siswa maupun guru. Berbagai etnis dengan tingkat ekonomi, sosial, budaya yang beraneka ragam ini membawa karakteristik yang beragam dan kompleks sehingga menambah semarak dan kekayaan budaya bagi sekolah

Menyandang gelar sebagai sekolah favorit merupakan tantangan yang cukup berat dan perlu kerja keras. Sekolah memberdayakan semua komponen yang ada agar memiliki disiplin dan etos kerja yang tinggi, kerja keras ini membuahkan berbagai prestasi sekolah. Prestasi yang dimiliki sekolah ini memberikan kepercayaan bagi kalangan masyarakat baik eksekutif, legislatif, maupun birokrat untuk menggunakan jasa SMA Negeri 9 Bandar Lampung dalam berbagai kegiatan baik lembaga pemerintahan maupun kegiatan umum Kota Lampung.

2. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 4. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Setatus Guru	Laki-laki	Perempuan
1.	Guru PNS/DPPK	30	54
2.	Guru Honorer	15	11
Jumlah Seluruhnya		45	65

2) Keadaan Peserta Didik

Tabel 5. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Rombel	Peserta Didik		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
X IPA	7	107	145	252
X IPS	4	76	68	144
XI IPA	7	113	139	252
XI IPS	3	42	63	105
XII IPA	8	125	159	284
XII IPS	4	58	71	129
TOTAL	33	521	645	1166

Sumber Data: Arsip data SMA Negeri 9 Bandar Lampung

3. Sarana dan Prasarana

Tabel 6. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 9 Bandar Lampung

NO	Jenis Ruang Bangunan	Jumlah (Ruang)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Guru	1	Baik
4.	Tamu	1	Baik
5.	Tata Usaha	1	Baik
6.	Ruang Galery	1	Baik
7.	UKS	1	Baik
8.	BK	1	Baik
9.	Lab.Biologi	1	Baik
10.	Lab. Seni Budaya	1	Baik
11.	Kimia	1	Baik
12.	Lab. Bahasa	1	Baik
13.	Lab. Fisika	1	Baik
14.	Masjid	1	Baik
15.	Perpustakaan	1	Baik
16.	Rumah Dinas		Baik
17.	Aula	1	Baik
18.	Koprasi	1	Baik
19.	Kantin	9	Baik
20.	Lab. Komputer	1	Baik
21.	Dapur	1	Baik
22.	Gudang	1	Baik
23.	Pos Satpam	1	Baik
24.	KM/WC siswa	15	Baik
25.	KM/WC Guru	4	Baik
26.	Kelas	33	Baik
27.	OSIS	1	Baik
28.	Paskibra	1	Baik
29.	Akademik	1	Baik
30.	Ekskul	1	Baik
31.	Lapangan Volly	1	Baik
32.	Lapangan Basket	1	Baik
33.	Lapangan Upacara	1	Baik
34.	Lapangan Merah	1	Baik

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Bandar Lampung

Struktur organisasi SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 7. Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Bandar Lampung

B. Pengkodean Data

Untuk memudahkan dalam mengklarifikasi atau mengelompokkan data yang di peroleh melalui wawancara oleh peneliti, maka perlu dilakukan pengkodean data. Dalam penelitian ini pengkodean data yang dilakukan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Pengkodean Data

No.	Katagori	Kode
1.	Tekhnik Pengumpulan Data Wawancara Observasi Dokumen	W Obs Dk
2.	Sumber Data/ Informa Waka Bidang Kesiswaan Pembina OSIS Dewan Guru Pengurus OSIS	WK PO DG PENG

	Siswa	SW
3.	Fokus Wawancara	
	Perencanaan	a1
	Pengorganisasian	a2
	Pelaksanaan	a3
	Evaluasi	a4
	Faktor	a5

Sebagai contoh:

1. Kode : **W.01/WK/a1**

Penjelasan arti Kode;

W : Metode wawancara

WK : wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung

a1 : Fokus wawancara a1 perencanaan Kegiatan

01 : indikator 1

2. Kode: **Obs.01/PO/a1**

Penjelasan arti Kode;

Ob : Metode Observasi

PO : Pembina OSIS

a1 : Fokus wawancara I yaitu Manajer

1 : indikator 1

C. Paparan Data dan Temuan Hasil Penelitian

Mengacu pada fokus penelitian yang sudah ditetapkan yaitu (1) Bagaimanakah implementasi perencanaan Organisasi Siswa Intra Sekolah dalam pengembangan kepemimpinan siswa (2) Bagaimanakah implementasi Pengorganisasi kegiatan sekolah (3) Bagaimanakah implementasi pelaksanaan kegiatan sekolah dalam pengembangan kepemimpinan siswa (4) Bagaimanakah implementasi evaluasi kegiatan manajemen intra sekolah pada siswa (5) Faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi manajemen organisasi siswa, maka berdasarkan data-data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi, wawancara dan observasi yang peneliti lakukan temuan hasil penelitian dapat ini dapat diungkapkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Bentuk Kegiatan OSIS SMA Negeri 9 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dewan guru SMA Negeri 9 Bandar Lampung tentang kegiatan OSIS yang rutin dilaksanakan di sekolah, pernyataan tersebut seperti terungkap dalam petikan wawancara dengan beliau mengatakan bahwa: (W.02/DG/a6)

Ada beberapa program tahunan antara lain LDKS, Study banding, raker, dan ada lagi kegiatan tahunan sekolah dan class meeting yang ada persemester di tangani bidang OSIS yang berkaitan masing-masing.

Hasil wawancara dengan Pembina OSIS SMA Negeri 9 Bandar Lampung tentang program OSIS yang dilaksanakan dalam pengembangan sikap kepemimpinan siswa, pernyataan tersebut seperti terungkap dalam petikan wawancara dengan beliau mengatakan bahwa : (W.03/PO/a11)

Selain LDKS kita punya Raker, outboon dan kegiatan tahunan dalam rangka pembinaan sikap kepemimpinan siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Dalam raker ada pembuatan program kerja dari masing-masing bidang dan di buat menjadi sebuah draf serta pengolahan dari AD/ART OSIS. Sedangkan outboon

itu sebenarnya adalah menindak lanjuti dari LDKS yang sebenarnya polanya sudah ada saat LDKS, jadi anak-anak di bangun lagi semangatnya untuk menjalin team work yang baik agar dapat berkerja sama dengan baik dalam sebuah organisasi. Kegiatan tahunya yang mencakup bidang akademik atau non akademik.

Hasil wawancara dengan salah satu pengurus OSIS SMA Negeri 9 Bandar Lampung tentang program kerja apa saja yang saat ini telah dijalankan, pernyataan tersebut seperti terungkap dalam petikan wawancara yang di katakana bahwa:
(W.04?PENG/a4)

Program kerja dilaksanakan ketika semua bidang telah mengajukan program program. Seperti piket osis, hari- hari besar nasional seperti yang awal kemarin memperingati HUT RI dan melaksanakan program-program dari OSIS terdahulu, ada sebagian program yang sudah kita jalankan seperti program OSIS.

Lebih lanjut ketika tanya tentang program unggulan apa selanjutnya yang ingin anda jalankan, ia mengatakan bahwa: (W.04/PEG/a5)

Semua program yang di laksanakan dismalan ini unggulan semua bagi saya pribadi, tetapi ada satu yang sangat dinanti-nanti yaitu hut smalan yang pastinya kegiatan tahunan ini yang sangat di unggulkan.

Hasil wawancara berikutnya dengan salah satu siswa kelas xi iis3 sma negeri 9 bandar lampung tentang bentuk kegiatan yang telah di laksanakan OSIS di sekolah ini, pernyataan tersebut seperti terungkap dalam petikan wawancara yang dikatakan bahwa:
(W.05/SW/a3)

Bentuk kegiatan yang telah di laksanakan OSIS seperti kegiatan ulang tahunan sekolah, baakti sosial, orientasi gabungan (ORGAB), uporia smalan yang baru-baru ini di laksanakan.

Kegiatan OSIS berkoordinasi dengan pembina OSIS yang dilaksanakan antara lain 1) kegataran bela Negara, 2) kegiatan budi pekerti/akhlak mulia, 3) kegiatan olahraga

dan kesehatan, 4) kegiatan apresiasi seni, 5) kegiatan rohani islam, 6) kegiatan jurnalistik. Adapun tujuan dari kegiatan OSIS tersebut adalah meningkatkan peran serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah dan membina sekolah sebagai wiyatamandala sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional, menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa terhadap pengaruh negative yang dating dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah, meningkatkan apresiasi dan penghayatan seni, menumbuhkan sikap angsa dan bernegara, meneruskan dan menegmbangkan jiwa, semangat serta nilai-nilai UUD 1945, serta meningkatkan kegiatan jasmani dan rohani.

2. Pelaksanaan Pembinaan Sikap Kepemimpinan Siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung

Temuan hasil penelitian dalam pelaksanaan pembinaan terkait dengan sikap kepemimpinan siswa, SMA Negeri 9 Bandar Lampung telah membuat beberapa program yang berhubungan dengan nilai-nilai sebuah organisasi, yaitu program yang diarahkan untuk melatih, mengembangkan dan membina sikap kepemimpinan siswa. Berdasarkan wawancara dengan waka. Kesiswaan tentang pengembangan sikap kepemimpinan siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung pernyataan tersebut seperti terungkap dalam petikan wawancara dengan beliau mengatakan bahwa: (W.01/WK/a01)

Pola pembinaan selain dari LDKS yakni regenerasi pengurus OSIS mereka akan mengajarkan kepada adik kelasnya tentang kegiatan OSIS yang telah berjalan Selama ini. Dan juga kami memiliki kegiatan ORGAB dan raker, karena ini juga bentuk pembinaan yang lain, bagai mana menambah wawasan mereka dengan mereka ORGAB dengan organisasi-organisasi yang ada di sekolah ini, itu adalah salah satu upaya pola pembinaan dalam memperkaya wawasan anak-anak dan meningkatkan potensi mereka untuk bias lebih baik lagi, berkreasi dan berinovasi lebih baik lagi, itu merupakan agenda tahunya yang kami laksanakan, selain itu raker merupakan agenda tahunya yang kami laksanakan di satu tempat untuk merumuskan program kerja untuk satu tahun kepengurusan kedepannya. Mereka

harus melihat itu semua sehingga terus terupdate pemikiran mereka. Didalam rakerpun mereka melaksanakan rapat dan beberapa agenda sidang dalam merumuskan beberapa tujuan dan hal tersebut merupakan pembinaan terhadap mereka dalam sikap kepemimpinan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu dewan guru di SMA Negeri 9 Bandar Lampung ketika ditanya mengenai hal tentang pelaksanaan pembinaan sikap kepemimpinan terhadap siswanya, pernyataan tersebut seperti terungkap dalam petikan wawancara dengan beliau mengatakan bahwa: (W.02/DG/a1)

Kalau untuk pembinaan sikap kepemimpinan siswa ini dilakukan secara kontinu artinya di dalam OSIS SMA Negeri 9 Bandar Lampung memang setiap tahun ada LDKS, itu merupakan program yang di laksanakan oleh OSIS, yakni latihan dasar kepemimpinan siswa yang bekerja sama dengan koramil Bandar Lampung karena LDKS itu intinya adalah membekali anak-anak untuk menjadi seorang pemimpin. Sedangkan banyaknya materi berasal dari instansi yang kita ajak kerja sama antara lain kepemimpinan, keorganisasian, dan lain sebagainya.

Ini merupakan awal sekolah dalam membentuk dan membina sikap kepemimpinan siswa melalui kegiatan-kegiatan OSIS yang diawali dengan kegiatan LDKS. Upaya sekolah untuk terus membentuk sikap kepemimpinannya mereka para pengurus OSIS, sekolah dalam hal ini menekankan kepada pengurus OSIS untuk mentaati peraturan dan tata tertib sekolah. Lebih lanjut beliau mengatakan bahwa: (W.02/DG/a5)

Mengikuti kegiatan ORGAB yang di laksanakan setiap tahun ada juga kegiatan ulang tahun sekolah, raker, class meeting yang di laksanakan setelah selesai ulangan semester atau ulangan tengah semester, perlombaan akademik atau non akademik dan di tangani bidang OSIS yang berkaitan masing-masing.

Hasil wawancara dengan salah satu pengurus OSIS di SMA Negeri 9 Bandar Lampung tentang perubahan tingkah laku khususnya dalam sikap kepemimpinan,

pernyataan tersebut seperti terungkap dalam petikan wawancara yang dia katakana bahwa: (W.04//PENG/a7)

Dalam keseharian kami merasakan adanya perubahan antara lain lebih disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah karena kami menjadi contoh bagi seluruh siswa, kami bias lebih hidup mandiri dengan mengerjakan tugas-tugas tepat waktu dan juga menjadi lebih rajin, kami bias membimbing teman-teman menjadi lebih baik.

Berdasarkan temuan-temuan diatas bahwa SMA Negeri 9 bandar Lampung ini telah melaksanakan berbagai macam program dan upaya dalam melaksanakan pembinaan sikap kepemimpinan kepada siswanya khususnya para Pembina OSIS, tentunya program ini tidak hanya di laksanakan dalam waktu tertentu saja, upaya ini terus menerus dilakukan oleh sekolah SMA Negeri 9 Bandar Lampung agar siswanya tetap memiliki sikap kepemimpinan yang baik dalam keseharian.

3. Implementasi Manajemen OSIS Sebagai Strategi Pembinaan Sikap Kepemimpinan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan wajabid kesiswaan SMA Negeri 9 Bandar Lampung mengenai implementasi manajemen OSIS SMA Negeri 9 Bandar Lampung dalam pembinaan kepemimpinan siswa, pernyataan tersebut seperti terungkap dalam petikan wawancara dengan beliau mengatakan bahwa: (W.01/WK/a7)

Kalau dalam keseharian kita tau *leadership* bahwa bagai mna mereka harus disiplin dan harus raoi yakni tertip pada peraturan, itu setiap hari selalu kami tegakkan kepada mereka para siswa pengurus OSIS, dan memberiakn nasihat bahwa kalian adalah pemimpin dan kalian adalah contoh bagi yang lain, harus bias menunjukan dalam setiap saat dan memperhatikan kalau kalian adalah leader. Jadi, diluar dari LDKS mereka berbeda dari yang lain, mereka harus cepat tanggap, kehadiran harus baik dikelas dan meraka sebagai teladan harus menunjukan sikap itu tadi. Termaksud dalam kegiatan event-event yang ada, iu

juga bagaimana mereka harus bias berorganisasi dengan yang lain, mereka membentuk kepanitiaan dan bagaimana *team worknya* bias berhasil dengan baik itu merupakan *leadership*. Dimana ada seksi-seksi dalam setiap kepanitiaan dan ada bendahara serta sekretari, termasuk ketika mereka memimpin rapat, membagi tugas dan menjelaskan tugas masing-masing itu juga mereka dilatih sesuai dengan program-program sekolah yang ada.

Lebih lanjut ketika ditanya tentang harapan kedepannya untuk lembaga OSIS SMA Negeri 9 Bandar Lampung beliau mengatakan bahwa: (w.01/WK/a15)

OSIS harus betul-betul menjadi contoh bagi siswa yang lain, *leadership* mereka harus benar-benar terbentuk, mereka harus kreatif memiliki program-program yang inovatif yang membagi kreatifitas mereka sehingga mereka nantinya dapat menjadi pemimpin di masyarakat. Jadi mereka harus lebih kreatif dan tidak melemah, betul-betul OSIS yang aktif dan beraneka ragam program, selain mensukseskan program sekolah mereka nantinya bias menjadi leader di masyarakat nantinya dengan adanya OSIS menjadikan mereka anak yang tangguh dan kuat dimana mereka berada.

Untuk member gambaran yang jelas terhadap sekolah sebagai sarana belajar, pusat pembentukan sikap dan nilai pribadi yang dicita-citakan dalam pendidikan nasional, perlu kiranya diadakan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) sebagai upaya mengembangkan potensi sumber daya manusia yg bertaqwa selain memiliki ilmu pengetahuan. Hasil wawancara dengan Pembina OSIS SMA Negeri 9 Bandar Lampung tentang peran Pembina OSIS dalam membimbing lembaga OSIS, pernyataan tersebut seperti terungkap dalam petikan wawancara dengan beliau mengatakan bahwa: (W.03/PO/a8)

Kita memang berharap penuh karena kita memang tolak ukur, sebenarnya kalau semua berjalan ideal pasti OSIS itu adalah tonggak utama dalam kedisiplinan dan pelaksanaan tata tertib. Peran kita sebagai Pembina OSIS adalah mengarahkan serta mendampingi mereka terus menerus agar melaksanakan tugas dengan baik sehingga mereka dapat menjadi contoh bagi siswa yang lain.

Hasil temuan penelitian yang lain berdasarkan observasi dalam implementasi manajemen Organisasi siswa Intra Sekolah (OSIS) sebagai strategi dalam pengembangan kepemimpinan siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung menunjukkan bahwa:

- a. Kemampuan berkomunikasi pengurus OSIS dengan siswa lainnya masuk dalam kategori baik. (Obs/A1)
- b. Pengurus OSIS berperan sebagai ujung tombak penegak kedisiplinan siswa sudah baik. (Obs/A2)
- c. Sekolah melibatkan OSIS dalam setiap kegiatan sekolah masuk dalam kategori sedang. (Obs/A3)
- d. Peran guru Pembina OSIS dalam membimbing OSIS sudah baik. (Obs/A4)
- e. Prestasi akademik para pengurus OSIS di sekolah termasuk dalam kategori sedang. (Obs/A5)
- f. Peran OSIS dalam memberikan contoh yang baik kepada siswa lainnya sudah baik. (Obs/A6)
- g. Dukungan sekolah terhadap kegiatan OSIS sangat baik. (Obs/A7)
- h. Fasilitas untuk OSIS dalam menjalankan tugasnya juga sangat baik. (Obs/A8)
- i. Tanggung jawab siswa pengurus OSIS sudah baik. (Obs/A9)
- j. Pengurus OSIS telah menjalankan tugas sesuai fungsinya sudah baik. (Obs/A10)
- k. Aktif bekerjasama dengan pihak tertentu sangat baik. (Obs/A11)

Berdasarkan temuan penelitian di atas bahwa semua bentuk kegiatan-kegiatan OSIS tersebut merupakan bentuk pembinaan sekolah dalam membina sikap kepemimpinan siswanya, sekolah hanya sebagai fasilitator dan penggerak utamanya

adalah para pengurus OSIS, ternyata ini merupakan wadah kreatifitas siswa dalam menegembangkan bakatnya dan juga mengembangkan sikap kepemimpinan yang mereka miliki karena mengatur sebuah event atau acara memerlukan organisasi yang baik dengan adanya seorang pemimpin yang mampu menjalankan kepemimpinannya dengan baik pula.

